



Bahan Ajar Maharah Qiro'ah berbasis Aktifitas I'rob di Prodi Pendidikan Bahasa Arab UNISMA

Mohammad Rifqi Junaidi¹, Muhammad Syihabudin Syarif², Mohammad Idris³, Siti Rihana Naftali Zahroh⁴
Universitas Islam Malang, Indonesia

E-mail: ¹rifqijunaedi@unisma.ac.id, ²syihab232000@gmail.com, ³idrisyah08@gmail.com,
⁴sayyidatirihana@gmail.com

Abstract

This research aims to develop effective maharah qira'ah teaching materials based on i'rob activities. This approach is expected to improve students' understanding and ability to analyze Arabic sentence structures, especially in the context of qira'ah. The method used in this research is research and development (R&D) by adopting the Sugiyono model. Data was collected through interviews, observation and documentation studies, then analyzed using qualitative descriptive techniques. The research results show that the i'rob activity-based teaching materials developed can help students understand and apply i'rob rules in reading Arabic texts. The activities designed involve exercises in understanding sentence context, identifying i'rob elements, as well as application exercises in reading texts. Thus, it is hoped that the development of teaching materials can improve the quality of maharah qira'ah learning and facilitate students in mastering reading skills well.

Keywords: *Maharah Qira'ah, I'rob Activities, Textbook*

Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia menjadikan bahasa arab menjadi salah satu pelajaran yang diajarkan dari tingkat madrasah ibtidaiyah hingga madrasah aliyah, bahasa arab memiliki keunikan tersendiri, hal ini disebabkan karena bahasa arab adalah bahasa kitab suci (Al-Qur'an) dan (Al-Hadits) serta bahasa mayoritas literatur-literatur keagamaan (Islam) yang asli. Bahasa arab merupakan bahasa asing yang banyak dipelajari oleh pelajar di Indonesia sehingga butuh waktu yang relatif lama untuk beradaptasi dan memahami bahasa ini.

Dalam bahasa manapun kita sering mendengar komponen-komponen yang terdapat dalam bahasa seperti halnya kemampuan mendengar (*Maharah Istima'*), kemampuan berbicara (*Maharah Kalam*), kemampuan membaca (*Maharah Qira'ah*), dan kemampuan menulis (*Maharah Kitabah*) hal ini juga terjadi di dalam bahasa arab mengenai 4 komponen tersebut. Tidak terlepas juga dari unsur unsur bahasa, yakni; (1. unsur pelafalan, 2. unsur mufrodah, 3. unsur tata bahasa). Keterampilan membaca (*Maharah Qira'ah*) adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis dengan melafalkan atau mencernanya dalam hati. Membaca hakikatnya adalah proses komunikasi antara pembaca dengan penulis melalui teks yang di tulisnya, maka secara langsung didalamnya ada hubungan kognitif antara bahasa lisan dengan bahasa tulis.

Dalam pembelajaran bahasa arab khususnya maharah qira'ah atau keterampilan membaca, pemahaman mengenai qowaid nahwu dan shorof menduduki posisi yang sangat vital, tanpa memahami dan menguasai qowaid nahwu dan shorof seseorang tidak akan mampu memahami kalimat berbahasa arab dengan benar. Kesulitan dalam memahami Bahasa Arab ada kemungkinan dikarenakan anggapan bahwa Qawaid nahwu dan shorof bahasa Arab sulit, kompleks, dan menakutkan. Qowaid Bahasa Arab yang dianggap kompleks dan yang dianggap sulit untuk diterapkan ini menjadikan Bahasa Arab adalah materi yang dijauhi dan menurunkan motivasi belajar siswa maupun mahasiswa, tidak hanya dilembaga umum tetapi juga di Lembaga Islam sendiri.

Dalam dunia pendidikan, bahan ajar adalah salah satu komponen yang harus dipersiapkan oleh pendidik guna mencapai tujuan pembelajaran. Pengembangan Bahan ajar sangatlah penting dalam dunia pendidikan. Melalui bahan ajarlah kemana arah tujuan capaian hasil belajar direncanakan. Menurut Widodo dan Jasmadi dalam buku (Lestari, 2013) menyatakan bahwa bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi dan subkompetensi dengan segala kompleksitasnya. Disini menyatakan bahwa dalam pembuatan bahan ajar memang sangat banyak membutuhkan buku-buku sebagai acuan yang dilihat dan diperluas lagi dengan gaya tersendiri yang lebih menarik tetapi tetap melihat tujuan yang diharapkan.

Mendesain sebuah bahan ajar yang baik menjadi hal penting yang harus dilakukan, mengingat dari berbagai fakta penelitian banyak didapati permasalahan lambatnya pemahaman siswa terhadap materi disebabkan oleh penggunaan bahan ajar yang tidak tepat. Permasalahan inilah yang juga ditemukan dalam pembelajaran Maharah Qiraah pada materi Bahasa Arab, penggunaan materi ajar qiroah yang hanya mengandalkan teks bacaan kemudian dibaca dan diterjemahkan oleh siswa, merupakan model klasik yang terlalu monoton untuk dilakukan oleh seorang pengajar Bahasa arab. Meskipun pada kenyataannya cara tersebut memang yang paling mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran maharah qiroah, namun dengan perkembangan zaman yang begitu pesat, sudah waktunya model penyampaian materi ajar maharah qiroah dilakukan dengan mengaplikasikan berbagai inovasi pembelajaran yang bisa memudahkan pemahaman siswa (Rifqi, 2024)

Setelah melakukan observasi lapangan di Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Malang ditemukan data bahwa pembelajaran maharoh qira'ah terbilang masih belum efektif dan berjalan lambat, kondisi ini bisa jadi karena heterogenitas latar belakang peserta didik dan minimnya pemahaman mereka mengenai bahasa arab, terbukti bahwa masih banyak peserta didik yang belum bisa memahami kalimat berbahasa arab khususnya dari segi qowaid nahwu maupun shorofnya. Selain itu, kurangnya minat peserta didik dalam mempelajari maharah qira'ah disebabkan karena sumber belajar yang masih terbilang terlalu tinggi bagi peserta didik yang baru memulai belajar maharah qira'ah, hal ini disebabkan karena sumber belajar yang materi dan penjelasannya menggunakan bahasa arab secara keseluruhan sehingga banyak dari mereka yang kesulitan dalam memahami materi sumber belajar tersebut.

Berdasarkan masalah yang didapat dari observasi lapangan pada tanggal 20 april 2024 dan hasil wawancara bersama pihak tertentu maka diperlukan adanya pengembangan bahan ajar maharah qira'ah bagi mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Malang. Dalam hal ini penulis mengangkat judul Pengembangan Bahan Ajar Maharoh Qira'ah Berbasis Aktivitas I'rob bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Malang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar berbasis aktivitas i'rob bagi mahasiswa pendidikan bahasa arab UNISMA dan mengetahui efektivitas penggunaan dalam meningkatkan kemampuan maharah qira'ah berbasis aktivitas i'rob bagi mahasiswa Pendidikan bahasa arab UNISMA.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan atau yang disebut juga *research and development*. Peneliti mencoba untuk mengembangkan produk buku ajar bahasa Arab dan melakukan ujicoba untuk mengetahui keefektifan buku ajar bahasa Arab tersebut melalui uji coba lapangan. (Sugiyono 2013, 297).

Peneliti menggunakan model pengembangan dari Borg and Gall, yang mana model tersebut diringkas oleh Soenarto dalam lima steps atau langkah utama dalam melakukan pengembangan, yaitu; diawali dengan menganalisis buku yang akan dikembangkan, mengembangkan buku ajar, melakukan validasi buku oleh ahli kemudian merevisi buku, langkah selanjutnya peneliti menguji keefektifan buku tersebut melalui uji coba lapangan kecil dan besar. (dalam I Made Teguh dkk, 13).

Untuk memvalidasi desain penelitian yang dikembangkan, dipilih beberapa ahli sebagai validator yang dianggap kompeten dibidangnya untuk memberikan penilaian dan perbaikan terhadap pengembangan buku ajar bahasa Arab berbasis permainan edukatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab, pada dua orang ahli satu ahli dibidang materi pembelajaran bahasa Arab dan satu ahli dibidang media.

Karena penelitian ini adalah penelitian pengembangan, maka tehnik analisis data yang digunakan bersifat kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif dilakukan dalam bentuk mereduksi data untuk mengembangkan model pembelajaran bahasa Arab, serta mempertimbangkan berbagai saran dari informan dan ahli.

Karena validator terdiri dari dua orang, maka untuk menghitung nilai akhir terkait dengan tingkat validasi produk, digunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

keterangan:

p : Presentase kelayakan

$\sum x$: Jumlah total skor jawaban validator (nilai nyata)

$\sum xi$: Jumlah total skor jawaban tertinggi (nilai harapan)

Dalam pemberian makna dan pengambilan keputusan untuk merevisi bahan ajar digunakan kualifikasi yang memiliki kriteria sebagai berikut:

No	Presentase	Tingkat kevalidan
1	81% - 100%	Sangat Valid
2	61% - 80%	Valid
3	41% - 60%	Cukup Valid
4	21% - 40%	Tidak Valid
5	0% - 20%	Sangat Tidak Valid

Tabel 1. Kriteria Tingkat Kevalidan dan Revisi Produk

Setelah melakukan tahap validasi selanjutnya peneliti dapat menganalisis data uji coba produk menggunakan angket respon siswa. Presentase respon siswa dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

keterangan:

p : Presentase kelayakan

$\sum x$: Jumlah total skor jawaban validator (nilai nyata)

$\sum xi$: Jumlah total skor jawaban tertinggi (nilai harapan)

Penentuan kriteria tingkat kelayakan produk seperti yang tertera pada table sebagai berikut.

No	Presentase	Kategori Kelayakan
1	81% - 100%	Sangat Layak
2	61% - 80%	Layak
3	41% - 60%	Cukup Layak
4	21% - 40%	Tidak Layak
5	0% - 20%	Sangat Tidak Layak

Tabel 2. Kriteria Tingkat Kelayakan desain

Buku bahan ajar ini layak digunakan dalam pembelajaran jika hasil penilaian angket respon peserta didik mencapai presentase validitas minimal yaitu 65%.

Hasil dan Pembahasan

Setelah dilakukannya penelitian terhadap pengembangan bahan ajar maharah qira'ah berbasis aktivitas i'rob bagi mahasiswa di prodi PBA UNISMA, ada beberapa hasil dan pembahasan yang dapat dijelaskan oleh peneliti.

A. Pengembangan Bahan Ajar Maharah Qira'ah Berbasis Aktivitas I'rob

Adapun langkah-langkah pengembangan buku ajar yang akan dilakukan peneliti sesuai dengan metode yang telah dijelaskan di atas adalah sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan

Pada tahap awal, peneliti melakukan observasi awal untuk meninjau potensi masalah yang ada pada pembelajaran mata kuliah maharah qira'ah

di Program Studi Pendidikan bahasa arab di UNISMA. Kemudian hasil dari observasi tersebut peneliti analisis untuk menemukan pokok masalah dan solusi dari permasalahan tersebut.

Dalam tahap ini peneliti melakukan wawancara standar dengan dosen mata kuliah maharah qira'ah untuk Program Studi Pendidikan bahasa arab di UNISMA. Kemudian mencari informasi tanggapan setiap mahasiswa mengenai bahan ajar yang telah digunakan melalui penyebaran angket.

2. Mengembangkan buku ajar

Yaitu mencoba mengembangkan sebuah produk berdasarkan kebutuhan mahasiswa yang telah peneliti analisis dalam tahap awal. Sebelum mengembangkan produk, peneliti mengkaji terlebih dahulu kurikulum pembelajaran maharah qira'ah prodi pendidikan bahasa arab di UNISMA. Kemudian peneliti membuat silabus pembelajaran dan membuat tema-tema yang akan dipaparkan dalam bahan ajar. Kemudian dilanjutkan dengan pembuatan Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti untuk setiap bab.

Setelah itu, barulah peneliti mulai menyusun desain cover dan isi buku. Peneliti juga mulai mengembangkan tema-tema yang telah ditentukan dengan mempertimbangkan Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti setiap babnya. Peneliti juga mengembangkan soal-soal tes bahasa Arab yang dipaparkan dalam setiap bab.

Tahapan dalam membuat atau mengembangkan sebuah buku ajar diawali dengan menyusun petunjuk, tujuan, dan uraian materi, soal dan latihan beserta kunci jawaban kemudian menuliskannya. Pada akhir bab, peneliti bisa menyajikan kumpulan kosakata atau mufradat (vocabulary). (dalam Khairi Abu Syairi 2013,64).

Selanjutnya, peneliti mencetak bahan ajar bahasa Arab tersebut menjadi sebuah buku yang utuh terdiri dari cover luar dan dalam, dilanjutkan kata pengantar, kemudian petunjuk penggunaan buku, daftar isi, silabus, empat materi maharah qira'ah berbasis aktifitas I'rob yang dilengkapi dengan soal tes, serta kumpulan mufradat atau kamus mini. Catatan ini dipersiapkan untuk kemudian diajukan kepada validator ahli.

3. Validasi yang dilakukan oleh validator ahli dan revisi.

Peneliti mengumpulkan hasil validasi tersebut kemudian menjadikan kritik-kritik dan saran dari validator ahli sebagai dasar merevisi bahan ajar atau buku yang telah dikembangkan. Dalam hal ini peneliti memvalidasi produk bahan ajar ini pada dua orang ahli 1) Dr. Taufiqurrohman, M. Pd. (Ahli dalam bidang pengembangan bahan ajar). 2) Dr. Siti Masruchah, M. Ed. (Ahli dalam bidang pembelajaran Bahasa arab). Kedua validator akan memberi evaluasi terhadap produk yang dikembangkan oleh peneliti.

4. Uji Coba skala kecil dan revisi buku ajar

Uji Coba skala kecil ditujukan pada sampel paling tidak sebanyak 10 mahasiswa. Diimplementasikan dalam pembelajaran maharah qira'ah kemudian mengumpulkan hasil tanggapan mahasiswa yang diketahui

setelah penyebaran angket. Kemudian peneliti merevisi produk yang telah diimplementasikan.

5. Uji Coba lapangan besar dan produk akhir buku ajar

Uji Coba lapangan besar paling tidak dilakukan untuk 20 mahasiswa, kemudian sebagaimana pada uji coba kelas kecil, peneliti menyebarkan angket untuk mengetahui tanggapan mahasiswa mengenai pembelajaran dan bahan ajar atau buku yang telah diimplementasikan. Kemudian peneliti kembali merevisi produk bahan ajar tersebut.

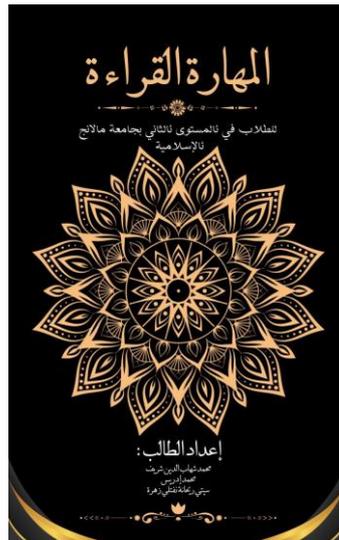
B. Desain Produk Bahan Ajar Maharah Qira'ah Berbasis Aktifitas I'rob

Setelah melakukan observasi dan analisis kebutuhan, maka selanjutnya peneliti membuat desain produk berdasarkan kebutuhan mahasiswa. Adapun dalam pembuatan desain produk ini, peneliti merancang silabus pembelajaran maharah qira'ah terlebih dahulu yang disesuaikan dengan kurikulum mata kuliah maharah qira'ah yang telah ditentukan oleh Program Studi PBA UNISMA. Kemudian peneliti menentukan tema pembahasan atau materi yang akan dituangkan dalam bahan ajar. Adapun tema-tema yang disajikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. الجملة الإسمية و الجملة الفعلية
2. المبتداء + خبر مفرد
3. المبتداء + خبر غير مفرد
4. الجملة الفعلية (فعل + فاعل + مفعول به)

Buku ajar yang dikembangkan peneliti didesain dengan menggunakan kertas B5, ukuran tersebut dirasa tidak terlalu besar atau kecil. Harapan peneliti, bahan ajar ini dapat dipelajari mahasiswa dimanapun berada karena ukurannya yang terbilang simpel dan mudah dibawa. Adapun memiliki tebal halaman sebanyak 15 halaman.

Terdapat empat bab pokok pembahasan materi qawaid yang berkaitan dengan keprofesian PBA. Adapun penyajian desain buku ajar ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Sampul Depan

Pada sampul luar bagian depan, peneliti menggunakan font Arab Calibri dengan ukuran font sebesar 36, di bawahnya peneliti menambahkan sebuah gambar yang menyesuaikan isi buku. Untuk background peneliti mendesain dengan mempertimbangkan sisi kemenarikan dengan menggunakan dasar warna hitam untuk memberi kesan elegan.



Gambar 2. Gambar halaman buku

Pada halaman di setiap awal bab atau masuk pembahasan baru, peneliti menuliskan urutan bab beserta judul pada bagian atas halaman dengan menggunakan font XB Niloofar dengan font 24 rata tengah.

Komponen isi buku terdiri sebagai berikut :

- Teks Qiro'ah
Dalam setiap bab akan diawali dengan teks bacaan untuk memberi tambahan materi baru kepada siswa.
- Haikal Al Bayani
Dalam Haikal Al Bayani menjelaskan tentang posisi dari kalimat yang diberi warna, pada tahap ini siswa memahami konten materi nahwu yang dimaksud dalam bab tersebut.
- Tabel Mufrodat
Table mufrodat berisikan daftar kalimat yang digunakan dalam teks khiwar sebelumnya. Dalam table mufrodat didesain agar siswa mampu memahami teks qiro'ah secara mandiri.
- Al Qo'idah
Dalam konten ini berisikan tentang penjelasan dari materi yang diberikan dalam setiap bab. Materi yang diberikan dalam setiap bab berkuat pada materi nahwu diantaranya; Muftada', Khobar, Fail, Naibul Fail, Isim dan Khobar Kaana, Isim dan Khobar Inna, Isim dan Khobar Dzonna.
- Namudzaj wal I'ron
Pada konten ini akan diberikan contoh-contoh terkait materi yang diberikan, selain itu dalam konten ini terdapat aktifitas meng-i'robi contoh-contoh yang diberikan. Dengan aktifitas I'rob ini maka setiap pembelajar akan memahami beberapa hal berikut ini :
 1. Bentuk kalimat : yaitu memahami bentuk kalimat ditinjau dari tanda-tandanya, apakah kalimat isim, kalimat fi'il atau kalimat huruf. Dalam tahapan ini siswa diajak untuk menganalisis bentuk-bentuk kalimat melalui tanda-tandanya.
 2. Posisi kalimat : yaitu memahami posisi kalimat dalam kategori susunan jumlahnya. Dalam tahapan ini siswa memahami posisi suatu kalimat dalam jumlah, seperti berposisi sebagai muftada, Khobar, fail dsb.
 3. Makhal I'rob : yaitu meklasifikasikan kalimat pada I'robnya, sebagaimana diketahui bahwa I'rob ada 4 yaitu Rofa' Nashob Jer dan Jazm. Dalam proses ini siswa mengklasifikasikan kalimat pada I'robnya yang sesuai dengan mengacu pada posisi kalimat tersebut dalam jumlah.
 4. Tanda I'rob : yaitu menentukan tanda I'rob yang tepat dari kalimat tersebut. Setelah siswa mengetahui makhal suatu kalimat dalam I'rob kemudian menjadi landasan dalam menentukan tanda I'robnya yang sesuai dengan mempertimbangkan bentuk dan posisinya.
- Tadrib
Dalam konten ini siswa diberikan lembar Latihan untuk mengukur Tingkat pemahamannya pada materi yang telah diberikan. Latihan berbentuk kalimat-kalimat yang kemudian di lakukan aktifitas I'rob untuk mengerjakannya.
- Khulashoh
Konten ini adalah konten terakhir dalam setiap bab, dalam konten ini memberikan Kesimpulan terhadap materi yang telah diberikan untuk memudahkan pemahaman siswa.

C. Validasi Ahli

Setelah menyusun produk buku ajar, selanjutnya peneliti menyerahkan produk kepada validator ahli. Berikut ini merupakan penyajian dan analisis data berdasarkan lembar penilaian yang diserahkan kepada validator ahli.

1. Hasil Validasi Materi oleh Dr. Siti Masruchah, M. Ed

No	Indikator penilaian validitas	$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$	Kategori validitas
1	Aspek isi	100%	Sangat valid
2	Aspek bahasa	100%	Sangat valid
3	Aspek penutup	80%	Sangat valid
Rata-Rata		93,33%	Sangat valid

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli Materi

Berdasarkan tabel di atas diperoleh presentase rata-rata penilaian bahan buku ajar oleh ahli materi adalah 93,33%. Kemudian untuk mengetahui kategori kevalidan buku ajar, nilai presentase tersebut disesuaikan dengan tabel kriteria kevalidan yang telah ditentukan.

Berdasarkan tabel di atas kevalidan materi termasuk dalam kategori valid sehingga Bahan buku ajar dapat digunakan namun perlu revisi.

2. Hasil Validasi Desain oleh Dr. Taufiqurrohman, M. Pd.

No	Indikator penilaian validitas	$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$	Kategori validitas
1	Ukuran buku	80%	Sangat layak
2	Desain sampul buku	85%	Sangat layak
3	Desain isi buku	85,71%	Sangat layak
Rata-Rata		83,57%	Sangat layak

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Desain

Berdasarkan tabel di atas diperoleh presentase rata-rata penilaian Bahan buku ajar oleh ahli media adalah 83,57%. Kemudian untuk mengetahui kategori kevalidan Bahan buku ajar, nilai persentase tersebut disesuaikan dengan tabel kriteria kevalidan yang telah ditentukan.

Berdasarkan tabel di atas kevalidan Bahan ajar termasuk dalam kategori sangat valid sehingga Bahan buku ajar dapat digunakan tanpa revisi. Saran perbaikan dari kedua validator yang dijadikan sebagai bahan perbaikan adalah Bahan buku ajar perlu dikoreksi kembali karena ada sebagian yang kurang sesuai dengan situasi, kondisi serta budaya islami dan memperbaiki penggunaan bahasa yang kurang baku.

D. Uji Coba Pengguna

Selanjutnya, peneliti mengimplementasikan produk buku ajar yang dikembangkan untuk pembelajaran mata kuliah maharah qira'ah. Pada uji

coba bahan ajar ini diikuti oleh sebelas mahasiswa. Peneliti melakukan penyebaran produk bahan ajar maharah qira'ah berbasis aktifitas I'rob. Setelah itu peneliti mengimplementasikannya dalam pembelajaran. Langkah yang diambil selanjutnya adalah melakukan evaluasi yang diikuti mahasiswa pada uji coba skala kecil.

No	Hasil belajar mahasiswa	Rata-Rata Nilai
1	Uji coba mahasiswa skala kecil	71,81
2	Uji coba mahasiswa skala besar	76,75

Table 3. Ujicoba pada Mahasiswa

Pada uji coba skala besar, pembelajaran diikuti oleh dua puluh mahasiswa. Peneliti melakukan penyebaran produk bahan ajar maharah qira'ah berbasis aktifitas I'rob. Setelah itu peneliti mengimplementasikannya dalam pembelajaran. Langkah yang diambil selanjutnya adalah melakukan evaluasi yang diikuti mahasiswa pada uji coba skala besar.

Dari tabel hasil uji coba skala kecil dan skala besar diatas, dapat diketahui bahwa rata-rata nilai mahasiswa pada uji coba skala kecil adalah 71,81, dan pada uji coba skala besar rata-rata nilai mahasiswa adalah 76,75.

Setelah pelaksanaan perkuliahan maharah qiroah dengan menggunakan modul ajar yang berbasis aktifitas I'rob dosen melakukan analisis terhadap proses pembelajaran yang berlangsung pada hari tersebut, dan mendapati mahasiswa lebih semangat dalam belajar dan lebih mudah dalam berlatih dalam perkuliahan maharah qiroah. Selain itu dosen juga meminta beberapa testimony dari sebagian mahasiswa terkait kesan mereka mengikuti perkuliahan Maharah Qiroah dengan menggunakan modul ajar berbasis aktifitas I'rob. menurut salah satu mahasiswa pembelajaran jadi lebih menyenangkan dan lebih efektif, karena dalam pembelajaran lebih banyak dalam melibatkan mahasiswa.

Kesimpulan

Bahan ajar ini dikembangkan demi terpenuhinya tujuan utama diadakannya pembelajaran maharah qira'ah yang berfokus pada kemampuan mahasiswa dalam menganalisis qawaid untuk ketepatan membaca bahasa arab. Berdasarkan observasi awal, ingin mengembangkan buku ajar maharah qira'ah yang belum berbasis aktifitas I'rob. Setelah dilakukan penelitian, diketahui bahwa buku ajar ini memenuhi standar untuk dimanfaatkan pada pembelajaran mata kuliah maharah qira'ah di PBA UNISMA dengan hasil penilaian validator materi rata-rata 93,33% dengan kategori sangat valid, penilaian validator desain rata-rata 83,57% termasuk kategori sangat layak. Produk buku ini dapat membantu dan memudahkan mahasiswa untuk mendalami bahasa Arab dan menggunakannya khususnya dalam bidang keprofesian.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadi, Nurdi Hamzajh.. Perspektif Gender Dalam Buku Ajar Al-Arabiyah Baina Yadaik. *Lugawiyyat*, 2(1). (2020)
- Hamim, H., Ma'arif, A. Samsul. M., & Mishbahuddin, M. (2024). النحت المعاصرة والاستفادة منه في تعليم المفردات اللغة العربية لغير الناطقين بها. *Lugawiyyat*, 6(1), 1-13. <https://doi.org/10.18860/lg.v6i1.26638>
- Junaidi, Mohammad Rifqi, Diah Dina Aminata dan Sahya Husain. Desain Modul Ajar Maharah Qiro'ah berbasis Aplikasi Quizizz. *Jurnal Arabiya IAIN Kudus*, Vol 16 no. 1 (2024). DOI: <http://dx.doi.org/10.21043/arabia.v16i1.25990>
- Lestari, I. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia.
- Nashoih, Afif Kholisun, M. Faridl Darmawan. Pengembangan Bahan Ajar Nahwu Berbasis Kontrastif Untuk Mengatasi Interferensi Bahasa Indonesia Terhadap Bahasa Arab: *Jurnal Bahasa Arab*, Vol. 3, No. 2, (2019)
- Noza Alflisa, Hazuara, Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Komunikatif, *Jurnal Bahasa Arab*, Vol. 4, No. 1(2020),
- Magdalena, Ina, Riana Okta Prabandani, Emilia Septia Rini, Maulidia Ayu Fitriani, Amelia Agdira Putri, Analisis Pengembangan Bahan Ajar Universitas Muhammadiyah Tangerang
- Ma'arif, A. Samsul, Qurroti A'yun. Desain Pengembangan Bahar Ajar Qiraah STAI Ibnu Sina Kepanjen. *Fashohah*. Universitas Islam Malang, Vol 1 No 1 (2021). DOI:[10.33474/fsh.v1i2.12604](https://doi.org/10.33474/fsh.v1i2.12604)
- Maimuna, M. (2022). al-Maadah al-Ta'liimiyyah ala Asaasi al-Huqul al-Dilaaliyyah fi Ta'liimi al-Arobiyyah. *LUGAWIYYAT*, 4(1), 41-54.
- Massofia, F. D., Khoirunnisa, D. A., Dinanti, S. D., Huda, M., & Rahmawati, R. (2023). Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Smart Apps Creator Untuk Kelas VII Madrasah Tsanawiyah. *Lugawiyyat*, 5(2), 123-133. <https://doi.org/10.18860/lg.v5i2.23501>
- Muttaqien, A., Wicaksono, M. A., Fahma, W. A., Amir, F. R., & Balqis, L. F. (2023). Tanfiidz al-Barnaamaj al-Taktsiifi li al-Thullaab bi Ma'had al-Ridha al-Islaami al-Hadiits Sentul Bogor. *LUGAWIYYAT*, 5(2), 85-98.
- Rahmawati, E. D. (2021). Pendekatan Komunikatif dalam Tes Kemampuan Berbicara Bahasa Arab. *Lugawiyyat*, 3(1), 77-95.
- Rufaiqoh, E., & Asy'ari, H. (2022). Tathbiq Madkhal al-Ta'lim wa al-Ta'allum al-Siyaaqi fi Ta'lim al-Lughat al-Arabiyah bi Istikhdaam kitaab" al-Arabiyah al-Sahlah" li Thulaab Jami'ah al-Qaadiry al-Islamiyah Jember li as-Sanah al-Diroasiyah 2021/2022. *LUGAWIYYAT*, 4(2), 65-80.
- Rosyidi, N Tegeh, I Made, I Nyoman Jampel dan Ketut Pudjawan. *Model Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Suprananto, Kusaeri. Pengukuran dan Penilaian Pendidikan. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.

- Syairi, Khairi Abu. "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab". Jurnal: *Dinamika Ilmu* vol. 13, no.1 (Juni 2013). DOI: <https://doi.org/10.21093/di.v13i1.275>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta., 2013.
- Walfajri. "Landasan Pengembangan Kurikulum". *An-Nabighoh*, vol. 20, no. 01 (2018). DOI: <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v20i01.1086>.
- Yuniawan, Tommi. "Pengembangan Model Materi Ajar berbasis Konteks Sosiokultural di SMP
- Wahab, Abd., Mamlu'atul Ni'mah. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press, (2012)